

**HUBUNGAN MINAT MASUK PERGURUAN TINGGI
DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI JURUSAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK UNP**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesejahteraan Keluarga sebagai salah satu
persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :
SITI FATMA
2008 / 02770**

**PROGRAM STUDI PEDIDIKAN KESEJATERAAN KELUARGA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN MINAT MASUK PERGURUAN TINGGI DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK UNP

Nama : Siti Fatma
NIM/BP : 02770/2008
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Pendidikan Tata Boga
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2013

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Elida, M.Pd
NIP. 19611111 19870 32003

Pembimbing II



Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 19620530 198803 2001

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga



Dra. Ernawati, M.Pd
NIP. 19610618 198903 2002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan
Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Minat Masuk Perguruan Tinggi Dengan
Prestasi Belajar Mahasiswa Di Jurusan Kesejahteraan
Keluarga FT UNP.

Nama : Siti Fatma
NIM/BP : 02770/2008
Program Studi : Pendidikan Tata Boga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

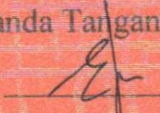
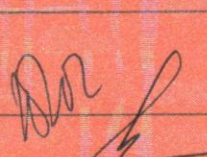
Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Elida M.Pd
2. Sekretaris : Dra Ira Meirina Chair, M.Pd
3. Anggota : Dra. Hj. Baidar, M.Pd
4. Anggota : Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd
5. Anggota : Dra. Lucy Fridayati, M.Kes

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : kkft_unp@fyahoo.co.id



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2000
Cert.No. 01.100 086042

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Fatma

NIM/BP : 02770/2008

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Jurusan : Kesejahteraan Keluarga

Konsentrasi : Pendidikan Tata Boga

Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

Hubungan Minat Masuk Perguruan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNP.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan KK FT UNP

Dra. Ernawati, M.Pd

NIP. 19610618 198903 2 002

Saya yang menyatakan,



Siti Fatma

NIM/BP. 02770/2008

ABSTRAK

Siti Fatma, 2013: Hubungan Minat Masuk Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP

Penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti terhadap minat mahasiswa masuk perguruan tinggi semakin meningkat. Hal ini dibuktikan pada prestasi belajar 52,1% di kategorikan cukup. Minat ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengungkapkan serta menjelaskan tentang bagaimana minat masuk Perguruan Tinggi dengan prestasi belajar mahasiswa di jurusan Kesejahteraan Keluarga. Bagaimana hubungan minat masuk perguruan tinggi dengan prestasi belajar mahasiswa di jurusan KK.

Jenis penelitian ini adalah korelasi, bertujuan untuk melihat seberapa besar arah hubungan antar variabel. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu minat masuk perguruan tinggi variabel (X) dan prestasi belajar mahasiswa di jurusan KK variabel (Y). Populasi mahasiswa Jurusan KK dari tahun 2008-2012 sebanyak 844 orang dengan teknik pengambilan sampel *purposive random sampling*, sampel dalam penelitian berjumlah 211 orang. Teknik pengumpulan data dengan angket yang disusun berdasarkan Skala *Likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan bantuan program computer SPSS (*Statistical Product Solution and Service*) for windows versi 18,00.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa; (1) Minat mahasiswa masuk perguruan tinggi secara keseluruhan dikategorikan rendah (29%), (2) prestasi belajar mahasiswa di Jurusan KK secara keseluruhan dikategorikan cukup memuaskan (52,1%), (3) Hasil uji *Korelasi Pearson Product Moment* dengan taraf signifikan 5%, terdapat hubungan secara positif dan signifikan antara minat masuk Perguruan Tinggi dengan prestasi belajar mahasiswa dengan nilai r sebesar 0,350 dengan interpretasi hubungan yang lemah. Berdasarkan hasil analisa data tentang keberartian korelasi dengan menggunakan uji t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 4.122 dengan taraf signifikan 0,05 sedangkan t_{tabel} 1,652. Berarti dapat dibandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.122 > 1,652$), maka Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat masuk perguruan tinggi dengan prestasi belajar mahasiswa di jurusan KK FT UNP, maka H_a diterima.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Hubungan Minat Mahasiswa Masuk Jurusan Kesejahteraan Keluarga dengan Prestasi Belajar Mahasiswa di Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. H. Ganefri, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Kasmita, S.Pd, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Elida, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan, mulai dari pembuatan proposal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd, selaku pembimbing II sekaligus yang Penasehat Akademik (PA) telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan mulai dari pembuatan proposal sampai selesainya
6. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Buat ke dua Orang tuaku tercinta Alm Ayahnda Zulkifli dan Alm Mamaku Ernawati, My Brother's ku tersayang Uda M. Karim, Uda Am, Uda Salim serta Uda Boyong ku tercinta, serta keluarga besar yang telah memberikan dorongan moril dan materil yang tidak terhingga dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Tata Boga S1/2008 dan semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama proses penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun, guna penyempurnaan dalam penulisan selanjutnya dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	11
1. Minat Mahasiswa Masuk Jursan KK	11
a. Pengertian Minat	11
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat	13
c. Jurusan Kesejahteraan Keluarga	22
2. Prestasi Belajar	27
a. Pengertian Prestasi Belajar	27
b. Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan KK	29
B. Kerangka Konseptual	31
C. Hipotesis Penelitian	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Variabel Penelitian	33
D. Defenisi Operasional	34
E. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel	35
F. Jenis dan Sumber Data	36
G. Instrumen Penelitian	
1. Bentuk Instrumen	37
2. Penyusunan Konsep Instrumen	37
3. Uji Coba Instrumen	38
H. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
1. Minat Mahasiswa Masuk Jurusan KK	49
2. Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan KK	76
3. Uji Hipotesis	79
a. Uji Persyaratan Analisis	79
1) Uji Normalitas	79
2) Uji Homogenitas	80
3) Uji Hipotesis	81
a) Analisis Korelasi	81
b) Uji Keberartian Korelasi	82
B. Pembahasan	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Mahasiswa Pada Jurusan KK Fakultas Teknik UNP Angkatan 2008-2012	3
2. IPK Mahasiswa Jurusan KK FT UNP Angkatan 2008-2012	5
3. Distribusi Populasi	36
4. Distribusi Sampel	37
5. Kisi-kisi Instrument Penelitian Minat Mahasiswa Masuk Jurusan KK	39
6. Distribusi Banyak Item Tiap Indikator Hasil Uji Coba	42
7. Interpretasi Nilai r	43
8. Interpretasi Nilai r Korelasi	47
9. Data Hasil Perhitungan Statistik Minat Mahasiswa Masuk Jurusan KK	50
10. Klasifikasi Skor Variabel Minat Mahasiswa Jurusan KK	51
11. Data Hasil Perhitungan Statistik Kekuatan Motif Mahasiswa Memilih Jurusan KK	53
12. Klasifikasi Skor Sub Indikator Kekuatan Motif Mahasiswa Memilih Jurusan KK	54
13. Total capaian Responden untuk Indikator Kekuatan Motif	56
14. Data Hasil Perhitungan Statistik Perhatian Mahasiswa Masuk Jurusan KK	57
15. Klasifikasi Skor Sub Indikator Perhatian Mahasiswa Masuk Jurusan KK	59
16. Total capaian Responden untuk Indikator Perhatian Mahasiswa	60
17. Data Hasil Perhitungan Statistik Perasaan Senang Mahasiswa Masuk Jurusan KK	61
18. Klasifikasi Skor Sub Indikator Perasaan Senang Mahasiswa Masuk Jurusan KK	63
19. Total capaian Responden untuk Indikator Perasaan Senang Mahasiswa KK	64
20. Data Hasil Perhitungan Statistik Faktor Kebudayaan Dalam Memilih Jurusan KK	65
21. Klasifikasi Skor Sub Indikator Kebudayaan Dalam memilih Jurusan KK	67
22. Total capaian Responden untuk Indikator kebudayaan	68
23. Data Hasil Perhitungan Statistik Faktor Sosial Dalam Memilih Jurusan KK	69

24. Klasifikasi Skor Sub Indikator Faktor Sosial Dalam memilih Jurusan KK	70
25. Total Capaian Responden Untuk Indikator Faktor Sosial Dalam Memilih Jurusan KK	72
26. Data Hasil Perhitungan Statistik Faktor Keluarga Dalam Memilih Jurusan KK	73
27. Klasifikasi Skor Sub Indikator Faktor Keluarga Dalam memilih Jurusan KK	74
28. Total Capaian Responden Untuk Indikator Faktor Keluarga Dalam Memilih Jurusan KK	76
29. Data Hasil Perhitungan Statistik Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan KK	77
30. Klasifikasi Skor Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan KK	78
31. Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)	80
32. Uji Homogenitas	80
33. Uji Korelasi Minat Dengan Prestasi Belajar	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	33
2. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Minat Mahasiswa Memilih Jurusan KK	50
3. Histogram Pengkategorian Minat Mahasiswa Memilih Jurusan KK	52
4. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Kekuatan Motif Dalam Memilih Jurusan KK	54
5. Histogram Pengkategorian Kekuatan Motif Mahasiswa Memilih Jurusan KK	55
6. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Perhatian Mahasiswa Terhadap Jurusan KK	58
7. Histogram Pengkategorian Perhatian Mahasiswa Terhadap Jurusan KK	60
8. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Perasaan Senang Mahasiswa Terhadap Jurusan KK	62
9. Histogram Pengkategorian Perasaan Senang Mahasiswa Terhadap Jurusan KK	63
10. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Faktor Kebudayaan Dalam Memilih Jurusan KK	66
11. Histogram Pengkategorian Faktor Kebudayaan Dalam Memilih Jurusan KK	67
12. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Faktor Sosial Dalam Memilih Jurusan KK	70
13. Histogram Pengkategorian Faktor Sosial Dalam Memilih Jurusan KK	71
14. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Faktor Keluarga Dalam Memilih Jurusan KK	74
15. Histogram Pengkategorian Faktor Keluarga Dalam Memilih Jurusan KK	75
16. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan KK	77
17. Histogram Pengkategorian Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	
2. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian	
3. Hasil Uji Coba Penelitian	
4. Angket Penelitian	
5. Tabulasi Data Indikator Kekuatan motif	
6. Tabulasi Data Indikator Perhatian	
7. Tabulasi Data Indikator Perasaan Senang	
8. Tabulasi Data Indikator Faktor Kebudayaan	
9. Tabulasi Data Indikator Faktor Sosial	
10. Tabulasi Data Indikator Faktor Keluarga	
11. Hasil Pengukuran Kategori Penilaian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan Tinggi merupakan salah satu sarana yang dapat menghasilkan sumber daya manusia dan tenaga kerja yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja, hal ini sesuai dengan pendapat Alwi Dahlan (1988:17)

Perguruan tinggi harus dapat mempersiapkan keberlanjutan pembangunan menyentuh seluruh tridharma. Ilmuwan harus mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang dapat menghayati tanggung jawabnya dalam pembangunan berkelanjutan, guna menyongsong hal tersebut diatas dapat dicapai dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas dari berbagai jenis pendidikan dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang trampil.

Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP merupakan salah satu bentuk Lembaga Pendidikan Kejuruan yang diselenggarakan untuk menghasilkan lulusan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja, bekerja sebagai seorang guru atau pada industri dan dapat mengembangkan sikap profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Jurusan Kesejahteraan Keluarga mempunyai 5 program studi yaitu Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) konsentrasi Pendidikan Tata Busana dan Pendidikan Tata Boga, Tata Busana (D3), Tata Boga (D3), Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan (D4) dan Manajemen Perhotelan (D4).

Mahasiswa yang masuk ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga mempunyai latar belakang Pendidikan yang beragam mulai dari SMK, SMA dan MAN. Untuk masuk ke Jurusan KK ini telah diatur oleh pemerintah melalui ujian

Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK), Bidik Misi, Jalur Prestasi dan seleksi yang dilakukan Universitas. Jalur SNMPTN dilakukan dengan tes tertulis. Jalur PMDK dilakukan dengan melihat hasil nilai rapor dan mengikuti tes. Jalur seleksi Bidik Misi dilakukan UNP dengan cara mengambil calon mahasiswa SMK pemenang lomba LKS baik tingkat Provinsi maupun Nasional. Jalur prestasi dilakukan UNP dengan cara menerima calon mahasiswa yang mempunyai prestasi di bidang akademik maupun ekstra kulikuler dengan menunjukkan penghargaan tanpa mengikuti tes tertulis. Jalur seleksi Universitas dilakukan UNP hanya dengan melihat nilai rapor dan ijazah dari calon mahasiswa tanpa dilakukan tes tertulis.

Berdasarkan data mahasiswa yang masuk di Jurusan Kesejahteraan Keluarga terlihat dari tahun ke tahun ada peningkatan jumlah mahasiswa yang masuk sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel 1
Jumlah Mahasiswa Yang Terdaftar Pada Jurusan Kesejahteraan
Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Angkatan 2008-2012

No	Buku Pokok	Prgram Studi						Jumlah Per tahun
		Tata Busana S1	Tata Busana D3	Tata Boga S1	Tata Boga D3	Tata Rias Kecantikan D4	Perhotelan D4	
1	2008	19	8	20	7	16	-	70
2	2009	28	10	35	10	20	27	130
3	2010	30	9	40	15	30	47	171
4	2011	33	15	52	29	35	56	220
5	2012	40	25	60	35	35	58	253

Sumber: Bagian Administrasi Jurusan PKK FT UNP, Tahun 2012

Berdasarkan data prasurvey tanggal 6 juni 2012 di atas, terlihat jumlah mahasiswa yang masuk ke Jurusan KK setiap tahun mengalami peningkatan yang signifikan. Apalagi sejak tahun 2007 dan 2009 dengan didirikannya Prodi Tata Rias dan Kecantikan dan Manajemen Perhotelan. Sesuai dengan data mahasiswa yang masuk ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT – UNP dari tahun 2008-2012 terdapat 5% mahasiswa yang memilih Jurusan Kesejahteraan Keluarga menjadi pilihan pertama untuk melanjutkan studinya.

Mutu pendidikan mempunyai kaitan dengan kualitas lulusannya, sedangkan kualitas lulusan ditentukan antara lain oleh proses belajar yang di dalamnya mahasiswa diharapkan memiliki prestasi. Prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa setelah proses pembelajaran, mempunyai makna bagi mahasiswa yang bersangkutan maupun lembaga pendidikan. Prestasi belajar yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan yang tinggi. Tingkat pengetahuan dan keterampilan ini diharapkan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Sedangkan bagi lembaga pendidikan, prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator yang menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Menyelesaikan studi di Universitas Negeri Padang mahasiswa harus mengumpulkan jumlah minimal SKS yang disyaratkan untuk program studi yang bersangkutan dengan IPK paling kurang $\geq 2,00$ untuk program Diploma dan $\geq 2,75$ untuk S1, dan 3,00 untuk S2 (Buku Pedoman Akademik UNP. 2008:52). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti studi diberikan predikat Yudisium. Berdasarkan data yang

penulis peroleh/kumpulkan dari mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Prodi Tata Boga tentang Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang sudah dimiliki mahasiswa selama kuliah di Jurusan Kesejahteraan Keluarga semua Prodi dari angkatan 2008 s/d 2012 masih banyak terlihat mahasiswa yang mendapatkan nilai dibawah 2,75 yang mana hal ini tentunya belum mencapai nilai maksimum untuk kelulusan diwisuda S1 di Universitas Negeri Padang. Yang mana data tersebut seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
IPK Mahasiswa Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNP
Tahun 2008-2012

Rentangan Nilai IPK	Kategori	Frekuensi	Persentase
> 3,51	Dengan Pujian	8	3,8%
3,00 - 3,50	Sangat Memuaskan	22	10,4%
2,50 - 2,99	Memuaskan	68	32,2%
2,00 - 2,49	Cukup Memuaskan	110	52,1%
< 2,50	Tidak Memuaskan	3	1,4%
Total		211	100

Sumber : Puskom UNP 2012

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 211 orang mahasiswa, terdapat 8 orang mahasiswa (3,8%) memiliki IPK dengan pujian, 22 orang mahasiswa (10,4%) memiliki IPK sangat memuaskan, 68 orang mahasiswa (32,2%) memiliki IPK memuaskan, 110 orang mahasiswa (52,1%) memiliki IPK cukup dan 3 orang mahasiswa (1,4%) memiliki IPK tidak memuaskan.

Rendahnya prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor sebagaimana yang dikemukakan oleh Idris (1992:18), (1) Faktor Internal atau faktor yang berasal dari dalam diri, yaitu kecerdasan, minat dan bakat, motivasi, kesehatan jasmani, dan cara belajar; (2)

Faktor Eksternal atau yang berasal dari luar diri, yaitu kurikulum, sarana dan prasarana, metode pembelajaran, dan lain-lain.

Melanjutkan Studi ke Jurusan KK diawali dan adanya rasa ketertarikan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan tindakan dan partisipasi di dalamnya, begitu juga dengan melanjutkan Studi ke Jurusan KK, minat mahasiswa melanjutkan ke Jurusan KK akan mendorong mereka untuk berusaha meraihnya karena mereka ingin mendapatkan keterampilan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Prestasi belajar mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang ditentukan oleh hasil belajar. Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal dapat diperoleh melalui usaha belajar. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila mahasiswa mampu menyerap bahan pengajaran yang diberikan oleh dosen, nilai belajar mahasiswa secara kuantitatif tinggi dan perilaku mahasiswa yang telah digariskan dalam tujuan intruksional yang telah dicapai. Namun terkadang, pembelajaran yang direncanakan mengalami kegagalan yang disebabkan oleh beberapa faktor penghambat. Sebaliknya, jika keberhasilan menjadi kenyataan, maka berbagai faktor itu juga menjadi pendukungnya.

Winkel (1990: 78) mengemukakan minat adalah “kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau suatu hal dan merasa cenderung berkecimpung dalam bidang itu”. Dengan demikian minat merupakan faktor yang ada dalam diri seseorang, yang menyebabkan ia tertarik

atau menolak terhadap objek, orang dan kegiatan dalam lingkungannya. Karena minat merupakan suatu hal yang bersifat pribadi, maka minat antara orang yang satu dengan lainnya sangat berbeda, bahkan minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan berbeda-beda pula karena faktor kelamin, tempat tinggal, kota atau desa, suku bangsa dan besarnya serta jenis masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas maka diduga banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih Jurusan Kesejahteraan Keluarga sebagai tempat melanjutkan Pendidikan diantaranya adalah faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri. Berdasarkan prasurve pada tanggal 6 juni 2012 peneliti temukan mahasiswa masuk Jurusan KK dari berbagai bidang Studi diperoleh data sebagai berikut;

1. Mahasiswa melanjutkan Studi di Jurusan KK dikarenakan faktor dorongan dari orang tua,
2. Mahasiswa melanjutkan Studi di Jurusan KK karena status ekonomi keluarga yang mapan menentukan mahasiswa memilih Jurusan ini
3. Mahasiswa hanya melanjutkan Studi ke Jurusan KK karena faktor *prestise*
4. Mahasiswa melanjutkan Studi di Jurusan KK karena ikut-ikutan teman
5. Mahasiswa melanjutkan Studi di Jurusan KK karena mendapatkan informasi tentang Jurusan KK sewaktu di sekolah.
6. Keinginan mahasiswa dari segi individu untuk mempunyai bekal di masa depan menghadapi dunia kerja dan adanya Program Studi lanjutan yang sesuai dengan keahlian diwaktu SMK.

Berdasarkan data prasurvey di atas dapat disimpulkan bahwasanya minat mahasiswa masuk ke Jurusan KK di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor dari dalam dan luar dirinya seperti faktor internal dan eksternal: namun dengan meningkatnya jumlah mahasiswa dari tahun ketahun yang memilih Jurusan KK tidak diimbangi dengan fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang proses pembelajaran. Sesuai dengan pengamatan peneliti bahwa 1) pada proses pembelajaran teori kapasitas ruangan belajar tidak sesuai dengan jumlah mahasiswa sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan efisien dan efektif. 2) pada proses pembelajaran praktek kapasitas ruangan dan alat tidak sesuai dengan jumlah mahasiswa yang akan praktek. Dengan permasalahan di atas maka berpengaruh kepada kualitas lulusan seperti; IPK yang tidak memuaskan, keterlambatan penyelesaian studi dan berimbas kepada akan menurunnya minat mahasiswa untuk memilih Jurusan KK.

Berdasarkan fenomena di atas dengan begitu banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih Jurusan KK baik faktor dari dalam diri maupun dari luar dirinya, tentu ada hubungan minat mahasiswa untuk masuk Jurusan dengan prestasi belajar di jurusan KK dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Minat Masuk Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa di Jurusan KK FT UNP ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan minat mahasiswa masuk Jurusan KK yaitu:

1. Mahasiswa melanjutkan Studi di Jurusan KK dikarenakan faktor dorongan dari orang tua.
2. Mahasiswa melanjutkan Studi di Jurusan KK karena status ekonomi keluarga yang mapan menentukan mahasiswa memilih Jurusan ini.
3. Mahasiswa hanya melanjutkan Studi ke Jurusan KK karena faktor prestise.
4. Mahasiswa melanjutkan Studi di Jurusan KK karena ikut-ikutan teman.
5. Mahasiswa melanjutkan Studi di Jurusan KK karena mendapatkan informasi tentang Jurusan KK sewaktu di sekolah.
6. IPK mahasiswa tidak memuaskan.
7. Kurangnya sarana dan prasarana di Jurusan KK.
8. Banyaknya mahasiswa yang tidak menyelesaikan studi dengan tepat waktu.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas dan berdasarkan keterbatasan waktu, tenaga dan dana maka peneliti membatasi masalah pada:

1. Minat mahasiswa masuk Perguruan tinggi
2. Prestasi belajar mahasiswa di Jurusan KK
3. Hubungan minat masuk Perguruan Tinggi dengan prestasi belajar mahasiswa di Jurusan KK.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini:

1. Bagaimanakah minat masuk Perguruan Tinggi.
2. Bagaimanakah prestasi belajar mahasiswa di Jurusan KK.
3. Apakah terdapat hubungan antara minat masuk Perguruan Tinggi dengan prestasi belajar di Jurusan KK.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yang relevan dengan permasalahannya, adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendekripsikan dan mengungkapkan bagaimanakah minat masuk Perguruan Tinggi.
2. Mendekripsikan dan mengungkapkan bagaimanakah prestasi belajar mahasiswa di Jurusan KK.
3. Menganalisa apakah terdapat hubungan antara minat masuk Perguruan Tinggi dengan prestasi belajar di Jurusan KK

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Jurusan KK meningkatkan kualitas lulusan sehingga lebih banyak dibutuhkan oleh dunia kerja dan Jurusan Kesejahteraan Keluarga menjadi untuk lebih meningkatkan prestasi belajar.

2. Dosen meningkatkan proses pembelajaran pada materi perkuliahan.
3. Mahasiswa lebih memperhatikan dosen dalam memberikan materi perkuliahan, meningkat cara belajar yang baik dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.
4. Salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Teknik Jurusan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang dan sebagai pengembangan ilmu bagi peneliti lanjutan serta dapat menjadi bekal dimasa yang akan datang.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Minat Mahasiswa Masuk Jurusan KK

a. Pengertian Minat

Pada dasarnya yang dimaksud minat konteks penelitian ini adalah aspek psikologis yang mendorong orang yang bersangkutan melakukan kegiatan tersebut. Tinggi rendahnya perhatian dan dorongan pada setiap orang belum tentu sama, begitu juga dengan minat belum tentu sama. Menurut Abdurrahman (1985:183) bahwa minat itu adalah aspek kejiwaan yang kompleks dan unik karena perwujudannya yang mengarah pada perilaku sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan kejiwaan. Selanjutnya kata Kartawidjaya (1987:183) minat dorongan oleh motivasi, sedangkan motivasi merupakan tenaga yang mendorong individu bertindak dan berbuat untuk tujuan tertentu. Sejalan dengan defenisi di atas pengertian minat telah banyak dikemukakan oleh para ahli, antara lain minat adalah “suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan menfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas” (Hilgar dalam Slameto; 1989:59). Selain itu minat menurut Sujana (1989:43) adalah “suatu dorongan yang membuat seseorang member perhatian kepada objek atau peristiwa tertentu”.

Menurut Winkel (1990:78) mengatakan bahwa minat itu adalah “kencenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau suatu hal dan merasa cenderung berkecimpung dalam bidang itu”. Sedangkan Whiterington (1991:134) yang dimaksud dengan minat adalah “kesadaran seseorang terhadap sesuatu objek atau situasi yang berhubungan dengan dirinya”. Minat menurut Hurlok (1996) sebagai sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan mereka bebas memilih”.

Montesson menjelaskan minat erat kaitannya dengan aktifitas sebagai mana dikutip oleh Sadirman (2002:95) bahwa anak didik yang lebih banyak melakukan aktifitas dalam belajar adalah anak didik yang berminat sedangkan pendidik memberikan bimbingan segala yang akan diperbuat oleh mahasiswa. Menurut Widiyastuti, dkk (2004) minat merupakan keinginan yang didorong setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.

Bertolak dari beberapa defenisi di atas penulis menyimpulkan bahwa minat itu sesuatu keinginan yang tumbuh dalam diri seseorang yang didorong oleh motivasi untuk mencapai suatu tujuan. Minat dapat diwujudkan melalui proses, yaitu: pertama, minat yang tumbuh dalam diri seseorang (kejiwaan), kedua, minat yang tumbuh itu diwujudkan oleh berbagai pengaruh dari faktor luar (pendidikan, lingkungan, kesempatan, kemampuan dan sebagainya), ketiga minat merupakan suatu proses yang

tetap untuk memperhatikan dan menfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas serta membuat seseorang memberi perhatian kepada objek atau peristiwa tertentu”.

Jika seseorang menaruh minat terhadap sesuatu maka minatnya akan menjadi pendorong yang sangat kuat untuk berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menarik. Jika seseorang merasa senang dan mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu maka ia akan bersemangat dalam mengikuti sesuatu tersebut. Hal ini ditandai dengan kecenderungan yang tinggi untuk melakukan apa yang ada pada dirinya seperti waktu, tenaga dan fasilitas lainnya dalam mencapai hasil yang maksimal (Hurlock, 1996).

Dengan demikian, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada minat ini, yaitu (1) minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku, (2) minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu, (3) minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang dibagi menjadi dua yaitu; faktor dari dalam diri (internal) dan faktor dari luar diri (eksternal). Menurut pendapat Adris (1989:43) menyatakan bahwa “yang merupakan faktor-faktor mempengaruhi minat dari dalam diri adalah kekuatan motif, perhatian, dan perasaan senang”. Menurut Kotler (2001:144) faktor-faktor yang mempengaruhi minat dari luar diri adalah kebudayaan, faktor sosial dan keluarga.

1) Faktor dalam dirinya (Internal)

a) Kekuatan motif

Aktivitas yang dilakukan seseorang tergantung dari ada atau tidaknya motif pada dirinya. Motif dapat dikatakan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dan sebagai daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu dalam mencapai suatu tujuan. Natawijaya (1991:54) tentang motif sebagai berikut:

Motif adalah kondisi atau keadaan pada diri seseorang untuk melalui atau melanjutkan suatu tindakan, sedangkan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi tindakan untuk memuaskan atau memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa motif adalah keadaan seseorang yang mendorongnya bertindak laku dan dapat membangkitkan minat yang ada. Seseorang termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas kalau hasil aktivitas tersebut memenuhi kebutuhan, harapan, dan keinginannya. Adapun tuntutan kebutuhan dalam hidup menyebabkan seseorang termotivasi melakukan sesuatu. Morgan dalam Sudirman, (1994:78) mengatakan bahwa manusia hidup memiliki berbagai kebutuhan yaitu kebutuhan untuk berbuat sesuatu untuk suatu aktivitas, kebutuhan untuk menyenangkan orang lain, kebutuhan untuk mencapai hasil, dan kebutuhan untuk mengatasi kesulitan.

Ditinjau dari tipe dan penyebab terjadinya motif Woodworth dan Marquis seperti yang dikutip Purwanto (1990:10) menyatakan bahwa motivasi dapat dikenal atas dua tipe yaitu motivasi instrinstik dan motivasi dapat dikenal atas dua tipe yaitu motivasi ekstrinsik. Sedangkan motivasi ekstrinsik menurut Purwanto (1990:65) adalah “Sesuatu yang mendorong individu untuk bertindak terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalam objek”. Sejalan dengan pendapat di atas Prayitno (1989:13) mengemukakan motivasi ekstrinstik adalah: “motivasi yang keberadaanya buka merupakan perasaan atau keinginan yang ada dalam dirinya”. Winkel (1984:27), mengemukakan motivasi ekstrinstik adalah “bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas bealajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar”.

Berdasarkan pendapat di atas maka pada kenyataan yang ada menunjukkan bahwa motif instrinstik lebih efektif dari pada motif ekstrinstik dalam memberikan dorongan pada seseorang untuk melakukan sesuatu karena tanpa pengaruh dari oranglainpun motivasi tersebut sudah ada dalam dirinya. Mahasiswa yang memilliki motivasi instrinstik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, berpengetahuan dan ahli dalam bidang tertentu. Namun akan lebih baik dorongan dari luar juga diperoleh dalam melakukan suatu hal atau kegiatan seperti dari keluarga,

lingkungan kampus dan masyarakat karena mahasiswa tidak selalu dalam keadaan tetap, tetapi dapat berubah-ubah dan bahkan ada hal-hal dalam proses belajar mengajar yang kurang menarik bagi mahasiswa sehingga dibutuhkan motivasi ekstrinsik.

Selain itu, Sudirman (1994:39) berpendapat bahwa, “motivasi meliputi dua hal: (1) mengetahui apa yang akan dipelajari, dan (2) memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari”. Dua hal ini merupakan dasar yang baik untuk belajar karena tanpa motivasi (tidak mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal itu perlu dipelajari) kegiatan belajar mengajar tidak akan berhasil secara sempurna.

b) Perhatian

Perhatian merupakan pemutusan energi psikis yang tertuju kepada sesuatu objek yang disenangi. Perhatian akan diberikan terhadap sesuatu yang menarik dan menimbulkan rasa ingin tahu. Jika perhatian muncul maka tidak tertutup kemungkinan bahwa seseorang akan mempunyai minat terhadap hal yang menjadi perhatiannya tersebut. Menurut Pasaribu dan Simanjuntak (1996:49) “perhatian adalah suatu keadaan sikap diman kesadaran dipusatkan dan diarahkan pada objek tertentu disertai reaksi-reaksi organik, yang selanjutnya memungkinkan pengamatan secara tajam dan jelas terhadap objek tersebut”. Senada dengan hal tersebut Soemanto (1983:32) berpendapat bahwa “perhatian adalah

pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada suatu objek dan pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas”.

Perhatian akan muncul jika memfokuskan diri pada salah satu kegiatan/objek dan mengabaikan (tidak terlalu menghiraukan) hal-hal yang terjadi pada objek/kegiatan lain. Seperti pendapat Kenneth E. Andersen (dalam Rakhmat, 2001: 52) bahwa “perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah”.

Dipandang dari segi praktis hal-hal yang menarik perhatian adalah dari segi objek yang diperhailkan dan dari segi subjek yang memperhatikan (Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang: 1990). Dipandang dari segi objek maka hal yang menarik perhatian adalah hal yang keluar dari konteksnya atau lain dari yang lainnya. Sedangkan dipandang dari segi subjeknya adalah hal-hal yang berhubungan dengan diri atau subjek yang bersangkutan seperti kebutuhan, pekerjaan, hobi, dan sebagainya.

Perhatian setiap orang tidak akan sama karena pada umumnya orang cenderung memperhatikan sesuatu yang dianggap penting atau yang melibatkan dirinya. Bahkan kita menaruh perhatian pada hal-hal tertentu sesuai dengan kepercayaan, sikap, nilai dan kebiasaan. Demikian juga halnya dengan mahasiswa KK. Bagi mahasiswa yang mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu

objek akan memberikan perhatiannya terhadap segala sesuatu yang dapat menunjang demi terwujudnya minat tersebut.

c) Perasaan senang

Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal, artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menanggapi, mengingat atau memikirkan sesuatu. Minat dibatasi sebagai motif yang menunjukkan arah perhatian individu kepada objek yang menarik dan merupakan objek yang menyenangkan, hal ini diikuti oleh perasaan senang. Menurut Suryabrata (1998:66) “perasaan dapat didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf”.

Perasaan dapat dibagi atas dua yaitu perasaan jasmani dan perasaan rohani. Perasaan jasmani meliputi perasaan sensorik yang berhubungan dengan stimuli terhadap panca indra dan perasaan vital yang berhubungan dengan kondisi jasmani. Sedangkan perasaan rohani merupakan perasaan luhur yang meliputi perasaan intelektual yang berhubungan dengan kesanggupan intelektual dalam menghadapi sesuatu masalah, perasaan etis yang berhubungan dengan baik atau buruk terhadap hasil yang didapat ketika selesai melakukan sesuatu, serta perasaan penghargaan diri baik rasa puas atau bahagia atas pengakuan dan penghargaan dari

orang lain. Perasaan senang merupakan perasaan rohaniah yang merupakan perasaan harga diri.

Pada dasarnya setiap individu mempunyai kecenderungan yang kuat dalam berhubungan dengan lingkungan sekitarnya yang nantinya bisa memberikan kesenangan dan kepuasan sehingga akan timbul minat terhadap objek yang dilihatnya dalam lingkungannya tersebut. Banyak ditemukan bahwa seseorang berminat terhadap suatu objek tetapi belum tentu berminat terhadap objek yang lain. Dengan demikian minat setiap orang akan berbeda tergantung dari segi mana atau hal apa orang tersebut memandang suatu objek yang dapat memberikan kesenangan.

2) Faktor dari luar diri (Eksternal)

a) Faktor kebudayaan

Menurut Kotler (2001:144) Kebudayaan merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar untuk mendapatkan nilai, persepsi, preferensi dan perilaku dari lembaga-lembaga penting lainnya. Faktor kebudayaan memberikan pengaruh paling besar dalam minat mahasiswa.

- (1) Budaya adalah kumpulan nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan dan tingkah laku yang dipelajari oleh seorang anggota masyarakat dari keluarga dan lembaga penting lainnya.
- (2) Sub budaya adalah sekelompok orang dengan sistem nilai terpisah berdasarkan pengalaman dan situasi kehidupan yang

umum. Sub budaya termasuk nasionalitas, agama, kelompok ras.

b) Faktor keluarga

Sutjipto dalam Slameto (2010:61) berkaitan dengan Pendidikan di Keluarga, bahwa keluarga merupakan lingkungan Pendidikan pertama dan utama. Bahwa proses pendidikan di lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kepribadian anak di dalam anggota keluarga. Karena orang tua adalah sebagai orang dewasa yang mendidik anak-anak di lingkungan keluarga, maka menjadi faktor penting bagi orang tua terhadap perkembangan kedewasaan untuk memahami tentang pribadi anak dan pertumbuhan anak, melalui perhatian orang tua terhadap masa depan anak dengan memberikan wawasan terutama tentang pendidikan.

Orang tua merupakan pendidik pertama sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayang yang utama. Maka orang tua lah yang banyak memberikan dorongan terhadap minat anak. Dengan demikian mengingat pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga, maka berpengaruh di lingkungan keluarga terhadap minat anak.

c) Faktor sosial

Kotler dalam Siti (2012:10) Faktor sosial merupakan pembagian masyarakat yang relatif tersusun secara hirerarkis dan

yang anggotanya menganut nilai-nilai, minat dan perilaku yang serupa. Faktor sosial yakni manusia-manusia lain yang berada disekitar individu yang bersangkutan. Termasuk kedalam faktor sosial adalah tradisi-tradisi, adat istiadat, peraturan-peraturan, bahasa, dan sebagainya yang berlaku dimasyarakat itu. Dalam perkembangan anak, peranan keluarga sangat penting dan menentukan bagi pembentukan kepribadian selanjutnya. Keadaan dan suasana keluarga yang berlainan memberikan pengaruh yang bermacam-macam pula terhadap perkembangan kepribadian anak. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak sejak kecil adalah sangat mendalam dan menentukan perkembangan pribadi anak selanjutnya. Hal ini disebabkan karena pengaruh itu merupakan pengalaman yang pertama, pengaruh yang diterima anak masih terbatas jumlah dan luasnya, intensitas pengaruh itu sangat tinggi karena berlangsung terus menerus, serta umumnya pengaruh itu diterima dalam suasana bernada emosional. Kemudian semakin besar seorang anak maka pengaruh yang diterima dari lingkungan sosial makin besar dan meluas. Ini dapat diartikan bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap menentukan tempat untuk melanjutkan studi.

c. Jurusan Kesejahteraan Keluarga

1) Pengertian Jurusan KK

Jurusan Kesejahteraan Keluarga (KK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada perguruan tinggi. Jurusan Kesejahteraan Keluarga sebagai jenjang pendidikan dan pelatihan diarahkan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk siap kerja jadi tenaga pendidik/ guru maupun di instansi lain sesuai dengan bidang studi masing-masing, membentuk pengetahuan dan keterampilan dibidang Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias dan Kecantikan dan Manajemen Perhotelan. (UNP, 2008).

Jurusan Kesejahteraan Keluarga yang ada di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang memiliki lima Program Studi yaitu PKK, Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias Dan Kecantikan Dan Manajemen Perhotelan, dengan tiga jenjang Program yakni S1 kependidikan, D4 dan D3 non kependidikan baik kelas reguler maupun non reguler. Perkuliahan di Jurusan KK dilaksanakan pada dua gedung tempat pelaksanaan aktifitas perkuliahan, baik perkuliahan parktek maupun teori, dengan memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang perkuliahan, diantaranya adalah Work Shop Tata Boga, Work Shop Tata Busana, Work Shop Tata Rias dan Work Shop Perhotelan serta ruang belajar teori.

2) Tujuan Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP

- a) Menghasilkan lulusan sarjana (S1) program tata boga dan busana yang memiliki kemampuan akademik dan profesional di bidang pendidikan melalui *pre service* maupun *inservice education*, menghasilkan lulusan Ahli Madya (D3) program tata busana dan boga yang memiliki keterampilan di bidang tata busana dan boga.
- b) Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian dan pengembangan IPTEKS.
- c) Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan penyebaran hasil-hasil penelitian dan pengembangannya guna membantu pembangunan masyarakat.
- d) Menghasilkan lulusan yang mampu berperan aktif sebagai pusat informasi dan deseminasi pendidikan tata busana dan tata boga.
- e) Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan kerjasama dengan DU/DI dan lembaga terkait.
- f) Setelah menyelesaikan pendidikan di Program Studi Diploma IV Manajemen Perhotelan lulusan diharapkan mampu mengelola berbagai kegiatan yang melingkupi operasional dibidang usaha perhotelan termasuk mengangkat pariwisata di sumatera barat khususnya dan secara nasional pada umumnya.

3) Program Studi Jurusan KK

Menurut Kurikulum Jurusan KK (2008) program Studi ada 4 program studi sebagai berikut:

a) Program Studi PKK

Menjadi Program Studi unggulan (*center of excellence*) dalam menghasilkan guru bidang pendidikan Tata Boga Dan Tata Busana dan menjadi instruktur yang bertaqwa, berjiwa kebangsaan, berwawasan global dengan berpijak pada pilar-pilar kepakaran dan profesionalisme.

Untuk lebih jelasnya, adapun komponen-komponen perkuliahan jurusan KK Program Studi PKK (S1) dengan konsentrasi Tata busana dan Tata Boga yaitu: (1) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), (2) Mata Kuliah Keilmuan Dan Keterampilan (MKK), (3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), (4) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), (5) Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB), (6) Mata Kuliah Pilihan.

b) Program Studi Tata Boga D3

Menjadi Program Studi unggulan (*center of excellence*) dalam menghasilkan tenaga profesional dibidang Tata Boga yang berwawasan global dengan berpijak pada pilar-pilar kepakaran. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga profesional di bidang Tata Boga yang unggul dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja serta mampu melakukan inovasi dalam tata nilai masyarakat.

Tujuannya untuk menghasilkan lulusan Ahli Madya (D3) Program Tata Boga yang memiliki Keterampilan di bidang Tata

Boga. Kompetensi kelulusan D3 Tata Boga menjadi tenaga Ahli Madya di bidang Tata Boga, dan instruktur di pelatihan Tata Boga.

Sedangkan untuk Program Studi D3 Tata Boga memiliki tiga komponen mata kuliah yaitu: (1) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), (2) Mata Kuliah Keilmuan Dan Keterampilan (MKK), (3) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB).

c) Program Studi Tata Busana D3

Menjadi Program Studi unggulan (*center of excellence*) dalam menghasilkan tenaga profesional di bidang Tata Busana yang berwawasan global dengan berpijak pada pilar-pilar kepakaran. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga profesional di bidang Tata Busana yang unggul dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja serta mampu melakukan inovasi dalam tata nilai masyarakat.

Tujuannya untuk menghasilkan lulusan Ahli Madya (D3) Program Tata Busana yang memiliki Keterampilan di bidang Tata Busana. Kompetensi kelulusan D3 Tata Busana menjadi tenaga Ahli Madya di bidang Tata Busana, dan instruktur di pelatihan Tata Busana.

Sedangkan untuk Program Studi D3 Tata Busana memiliki tiga komponen mata kuliah yaitu: (1) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), (2) Mata Kuliah Keilmuan Dan Keterampilan (MKK), (3) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB).

d) Program Studi Tata Rias dan Kecantikan

Menjadi Program Studi unggulan (*center of excellence*) dalam menghasilkan tenaga profesional bidang Tata Rias dan Kecantikan yang bertaqwa, berjiwa kebangsaan nasional dan global. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga profesional di bidang Tata Rias dan Kecantikan yang unggul dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Tujuannya untuk (1) menganalisis kulit dan rambut serta menginterpretasikan hasilnya untuk memberikan pelayanan secara profesional kepada individu maupun kelompok, (2) memilih dan menggunakan dengan tepat alat-alat dan bahan kosmetika, (3) memiliki keahlian dan keterampilan dalam tata kecantikan kulit, (4) melaksanakan tugas akhir bidang tata rias dan kecantikan, (5) memilih karier, berkompetensi dalam mengembangkan sikap profesional dalam program tata rias dan kecantikan.

Sedangkan untuk Program Studi D4 Tata Rias dan Kecantikan memiliki tiga komponen mata kuliah yaitu: (1) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), (2) Mata Kuliah Keilmuan Dan Keterampilan (MKK), (3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), (4) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), (5) Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB).

e) Program Sru di Manajemen Perhotelan

Menghasilkan lulusan Sarjana Saian Terapan yang memiliki Pengetahuan dan pengembangan bisnis hotel dan mampu memforanulasikan penyelesaian masalah procedural bidang penyediaan dan pelayanan kamar, atau kantor depan, atau penyediaan pelayanan makanan dan minuman.

Kompetensi Manajemen Perhotelan penyediaan dan pelayanan kamar, penyediaan dan pelayanan kantor depan, penyediaan dan pelayanan makanan dan minuman.

2. Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga

a. Pengertian Prestasi Belajar

Untuk mendapatkan suatu prestasi tidaklah semudah yang dibayangkan karena memerlukan perjuangan dan pengorbanan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dari usaha belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat As'ad dalam Azhar (2005:30) yang mengatakan “Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai seseorang setelah ia melakukan aktifitas dalam periode waktu tertentu”. Dengan demikian prestasi belajar dapat dipilah-pilah menurut kurun waktu tertentu. Misalnya, prestasi belajar selama satu semester, satu tahun, atau selama mengikuti perkuliahan.

Menurut Suharsimi Arikunto (1997) prestasi belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh sesudah belajar. Prestasi belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau kata baik, sedang, cukup, dan

kurang. Kemudian Djamarah dalam Azhar (2005) mengemukakan “Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemampuan mahasiswa setelah melakukan aktifitas belajar”.

Keberhasilan belajar ditunjukkan oleh pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh seseorang melalui pengalamannya. Untuk mengetahui pengetahuan dan kecakapan tersebut dapat dilakukan dengan tes. Hasil tes tersebut dapat menggambarkan penguasaan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Keberhasilan dalam belajar ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai dalam proses belajar. Prestasi yang dicapai mahasiswa dalam perkuliahan digambarkan oleh indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperolehnya. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan Burhanuddin Salam (2004:122) bahwa IPK adalah “Angka yang menunjukkan prestasi belajar mahasiswa mulai dari semester pertama sampai semester terakhir yang telah ditempuhnya”.

Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar jika pada dirinya telah terjadi perubahan tertentu, tetapi bukan berarti seluruh perubahan yang terjadi merupakan hasil belajar, melainkan ada juga yang merupakan sebagai hasil dari proses kematangan. Melalui proses belajar akan terjadi perubahan-perubahan tingkah laku, memperbaiki perbuatannya dan sebagainya. Perubahan-perubahan tersebut merupakan perubahan yang disadari seseorang, artinya individu menyadari dan merasakan pada dirinya terjadi sesuatu perubahan yang berguna bagi kehidupan atau proses belajar selanjutnya.

b. Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga

Prestasi belajar Mahasiswa Kesejahteraan Keluarga adalah tingkat keberhasilan yang telah dicapai mahasiswa selama menjalani proses pendidikan di Jurusan Kesejahteraan Keluarga yang tergambar dalam IPK. Prestasi belajar yang dicapai dapat diukur dari kemampuannya dalam bidang pengetahuan, keterampilan, dan penyelesaian tugas-tugas yang diperoleh dalam kuliah. Hasil akhir dari seluruh aspek yang dinilai merupakan derajat penguasaan mahasiswa dalam mencapai tujuan dalam belajar.

Hasil belajar atau prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa berbeda-beda. Prestasi belajar disebut juga hasil belajar, karena prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses belajar. Hasil belajar yang diperoleh dapat berupa pengetahuan sikap dan terampil.

Selanjutnya Tu'u (2004:182) merumuskan prestasi belajar sebagai berikut:

- 1) Prestasi belajar mahasiswa adalah hasil belajar yang dicapai mahasiswa tersebut ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di kampus
- 2) Prestasi belajar mahasiswa tersebut terutama dinilai dari aspek-aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan mahasiswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi
- 3) Prestasi belajar mahasiswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru/dosen terhadap tugas-tugas, kehadiran serta nilai ujian yang ditempuhnya.

Selanjutnya dalam sistem perhitungan nilai/Pengambilan IP Mahasiswa yang dirumuskan dalam Buku Pedoman Akademik (UNP. 2008:51) sebagai berikut :

- (a) Penilaian harus mempertimbangkan dan mengacu pada sistem pelaksanaan ujian
- (b) Nilai diberikan dalam bentuk huruf dengan konversi angka berikut :

Tabel 3
Standar IP mahasiswa Jurusan KK FT UNP

Nilai Angka (NA)	Nilai Mutu (NM)	Angka Mutu (AM)	Sebutan Mutu (SM)
81-100	A	4	Amat baik
66-80	B	3	Baik
56-65	C	2	Cukup
41-55	D	1	Kurang
0-40	E	0	Gagal

Sumber : Buku Pedoman Akademik (2008)

- (c) Indeks Prestasi (IP) tiap semester dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{\sum Ni \times Ki}{\sum Ki}$$

Ni = Nilai akhir mata kuliah, untuk satu semester

Ki = Beban SKS mata kuliah, untuk satu semester

Tabel 4
Standar IPK mahasiswa Jurusan KK FT UNP

Rentangan Nilai IPK	Kategori
>3,51	Dengan Pujian
> 2,50	Sangat Memuaskan
>2,00	Memuaskan

Sumber : Buku Pedoman Akademik (2008)

- (d) Indeks Prestasi Komulatif (IPK) ditentukan dengan rumus:

$$IPK = \frac{\sum Nk \times Kk}{\sum Kk}$$

NK = Nilai akhir mata kuliah, pada semua mata kuliah

Kk = Beban SKS mata kuliah

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah terjadi proses belajar yaitu berupa perubahan-perubahan baik penambahan pengetahuan keterampilan maupun perubahan sikap.

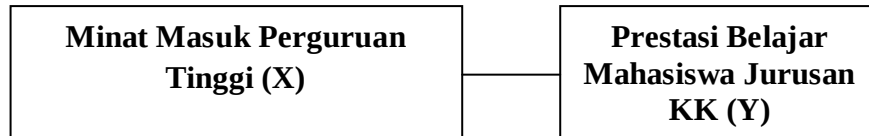
B. Kerangka Konseptual

Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi, membangkitkan motivasi, membangkitkan keinginan terhadap sesuatu, membuat perasaan senang dan memberikan perhatian sehingga menimbulkan perilaku mahasiswa untuk melanjutkan studi ke Jurusan KK UNP. Skala pengukuran minat mahasiswa dalam melanjutkan studi ke Jurusan KK dalam penelitian ini antara lain, kekuatan motif, perhatian dan perasaan senang. Diduga dengan adanya informasi yang berkenaan dengan Jurusan Kesejahteraan Keluarga akan membangkitkan minat untuk memasuki jurusan tersebut.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah terjadi proses belajar yaitu berupa perubahan-perubahan baik penambahan pengetahuan keterampilan maupun perubahan sikap.

Berdasarkan uraian di atas maka bagaimana hubungan minat mahasiswa masuk Jurusan Kesejahteraan Keluarga dengan prestasi belajar di jurusan KK FT UNP, maka dapat disusun kerangka konseptual penelitian dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini :

Gambar 1
Kerangka Konseptual



C. Hipotesis Penelitian

Pengertian hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto,2006:64). Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat masuk Perguruan Tinggi dengan prestasi belajar mahasiswa di jurusan KK FT UNP

H₀ : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat masuk Perguruan Tinggi dengan prestasi belajar mahasiswa di jurusan KK FT UNP

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh pada BAB IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat masuk Perguruan Tinggi secara keseluruhan dikategorikan rendah namun perindikator internal, kekuatan motif dikategorikan sedang, perhatian dikategorikan rendah dan perasaan senang dikategorikan rendah. Sedangkan perindikator eksternal, faktor kebudayaan dikategorikan sedang, faktor sosial dikategorikan rendah dan faktor keluarga dikategorikan tinggi.
2. Prestasi belajar mahasiswa di Jurusan KK secara keseluruhan dikategorikan cukup memuaskan.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa di Jurusan KK.

B. Saran

Hal-hal yang dapat disarankan kepada beberapa pihak berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Saran untuk Jurusan KK

Disarankan untuk meningkatkan kualitas lulusan sehingga lebih banyak dibutuhkan oleh dunia kerja dan Jurusan Kesejahteraan Keluarga

menjadi untuk lebih meningkatkan prestasi belajar perlu dilakukan tes seleksi minat mereka agar mahasiswa dapat memilih kompetensi yang sesuai dengan minat mahasiswa, penambahan sarana dan fasilitas belajar agar tercapai hasil lulusan yang baik.

2. Untuk Dosen

Dosen lebih meningkatkan proses pembelajaran terhadap mahasiswanya. Agar mahasiswanya lebih semangat lagi dalam menerima materi perkuliahan yang diberikan.

3. Untuk mahasiswa

Lebih memperhatikan dosen dalam memberikan materi perkuliahan, meningkat cara belajar yang baik dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

4. Saran Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperluas kajian tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar karena diduga masih banyak faktor lain yang memberi sumbangan yang signifikan terhadap prestasi belajar yang belum terungkap dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Rahman. 2001. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan*. Jakarta : Tradisi Pesantren LP3ES.
- Andris,dkk. 1989. *Hubungan Jenis Penelitian Minat, Sikap dan Kemampuan Awal terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Listrik FPTK IKIP Padang*. Hasil Penelitian FPTK IKIP Padang. Padang : Lembaga Penelitian
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- , 2006. *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktek Edisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bahar, Siti Hadija. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam Keputusan Pembelian Motor Scuter Matic Yamaha pada PT. Suracojaya Abadi Motor Makassar*. Makasar. UHM.
- Hurlock. 1996. *Psikologis Perkembangan (Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan)*. Jakarta : Erlangga.
- Kartawijaya E, S. 1987. *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Nana, Sudjana. 1998. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Natawijaya, Rochaman.1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan P2TK.
- Nelda, Azhar (2005). *Kontribusi Kecerdasan Emosional Motivasi Berprestasi dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Terapan Mahasiswa Teknik Elektronika FT UNP*. Tesis. UNP Padang
- Nurhaida. 2011. *Kontribusi Informasi Lapangan Kerja Lulusan SMK Terhadap Minat Siswa SMP Negeri Masuk SMK Kelompok Pariwisata Kota Padang*. Padang : UNP.
- Oemar, Hamalik. 1982. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Prayitno. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Purwant, M. Ngalm. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.